

## **Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Digital Pada Para Santri Pondok Pesantren Sirajussa'adah**

Nurmatias<sup>1</sup>, Nobelson<sup>2</sup>, Shinta Widyastuti<sup>3</sup>, Alfida Aziz<sup>4</sup>  
UPNVJ<sup>1</sup>, UPNVJ<sup>2</sup>, UPNVJ<sup>3</sup>, UPNVJ<sup>4</sup>

E-mail: nurmatias@upnvj.ac.id<sup>1</sup>, nobelson@upnvj.ac.id<sup>2</sup>, shinta.widyastuti@upnvj.ac.id<sup>3</sup>  
alfidaazizi@upnvj.ac.id<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

Regulation of the Minister of Home Affairs of the Republic of Indonesia No. 1 of 2013 that the government supports efforts to realize the welfare of families and communities by empowering the community. The variety of welfare-improving programs so far that are materially oriented has not had much impact on reducing the poor. This is due to the lack of consideration of the ecosystem aspects of an area. So that the need for innovative efforts and knowledge to accelerate the alleviation of welfare in addition to what has been done so far. Pondok Pesantren Sirajussa'adah, is one of the Islamic boarding schools located in the village of Maruyung, Limo District, Depok, West Java, students as business people with a micro scale are a form of responsibility in improving the economy, especially Pesantren Sirajus Sa'adah. Sirajussa'adah Islamic Boarding School has built Islamic boarding school business units that are handled and carried out by the main problem of this Pesantren is the low quality of human resources (HR) caused by the lack of knowledge and understanding in recording each transaction and compiling financial reports. Therefore, activities are needed in community service aimed at students in the form of training with digital-based financial management. students in the form of business units which include the Tempe Industry, Pure Honey and Water RO Sirajussa'adah. which is quite easy and practical so that later it is expected to provide additional income for Pesantren Sirajus Sa'adah, so that with the empowerment of these students, it is also expected to be able to play a real role in improving the economy of Pesantren Sirajus Sa'adah during the Covid-19 period. The approach method is to provide training on Digital-based financial management applications so that it is hoped that business actors in addition to increasing their income economically can also get additional financing from banks.

**Keyword :** *Financial Reports, Digital Applications, Innovative*

### **ABSTRAK**

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 1 tahun 2013 bahwa pemerintah mendukung upaya mewujudkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat dengan pemberdayaan masyarakat. Ragam program meningkatkan kesejahteraan selama ini yang berorientasi material, belum banyak berdampak pada pengurangan penduduk miskin. Hal ini disebabkan kurang mempertimbangkan aspek ekosistem suatu wilayah. Sehingga perlunya upaya inovatif dan pengetahuan untuk mengakselerasi pengentasan kesejahteraan selain yang sudah dilakukan selama ini. Pondok Pesantren Sirajussa'adah, merupakan salah satu pesantren yang berada di desa Maruyung Kecamatan Limo Depok Jawa Barat, santri sebagai pelaku Bisnis dengan skala mikro adalah wujud tanggung jawab dalam meningkatkan perekonomian khususnya Pesantren Sirajus Sa'adah. Pondok Pesantren Sirajussa'adah telah membangun unit-unit usaha pesantren yang ditangani dan dikerjakan oleh para santri dalam bentuk unit-unit usaha yang meliputi Industri Tempe, Madu Murni dan Air RO Sirajussa'adah.

Permasalahan utama Pesantren ini adalah rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) yang disebabkan oleh minimnya tingkat pengetahuan dan pemahaman dalam pencatatan atas setiap transaksi serta menyusun laporan keuangan. Oleh sebab itu diperlukan kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada para Santri berupa pelatihan dengan pengelolaan keuangan berbasis digital, yang cukup mudah dan praktis agar nantinya diharapkan dapat memberikan tambahan penghasilan Pesantren Sirajus Sa'adah, sehingga dengan pemberdayaan santri ini juga diharapkan mampu berperan nyata dalam meningkatkan ekonomi

Pesantren Sirajus Sa'adah di masa Covid-19. Metode pendekatan adalah dengan memberikan pelatihan mengenai aplikasi pengelolaan keuangan berbasis Digital sehingga diharapkan Para pelaku usaha selain meningkat penghasilan secara ekonomi juga bisa mendapatkan tambahan memperoleh pembiayaan dari perbankan .

**KATA KUNCI:** *Laporan Keuangan , Aplikasi Digital , Inovatif*

## 1. PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan merupakan aspek penting dalam kemajuan perusahaan (Putri et al., 2018), untuk itu diperlukan pemahaman yang mendasar bagi calon pengusaha/ pengelola UMKM untuk lebih mengerti tentang proses akuntansi dalam perusahaan sehingga hal ini dapat memberikan informasi kepada UMKM agar uang usaha harus terpisah dengan uang pribadi dan melakukan pencatatan atas setiap transaksi serta memahami laporan keuangan, (Andarsari & Dura, 2018) .

Mengelola keuangan keluarga nampaknya begitu sederhana. Namun dalam praktiknya banyak sekali orang yang tidak mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecilnya gaji/ pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara bijak sesuai dengan skala prioritas. Alokasi anggaran dan belanja keluarga (rumah tangga) yang sederhana ini jika tidak dikelola dengan baik maka membuat keuangan keluarga (gali lubang tutup lubang).

Dalam dunia bisnis, pemahaman dan pelatihan pengelolaan keuangan merupakan salah satu hal penting yang harus dilakukan. Sejalan dengan berkembangnya teknologi yang ada saat ini, strategi dalam melakukan pengelolaan keuangan secara konvensional pun juga mulai berubah ke arah yang lebih modern. Strategi keuangan digital memang jauh lebih mudah dan Praktis jika dibandingkan dengan penerapan akuntansi yang dilakukan para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM). Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan Hetika and Mahmudah (2017) bahwa penerapan akuntansi yang dilakukan oleh para pelaku UMKM masih dilakukan secara manual dan sangat sederhana sehingga menyebabkan kualitas laporan keuangan menjadi rendah.

Oleh sebab itu yang baru memulai bisnis dan ingin bisnis bisa cepat dan lebih praktis sebaiknya pilihlah strategi Keuangan digital

dalam pencatatan atas setiap transaksi serta menyusun laporan keuangan. Digital Keuangan tidak hanya dapat membantu pemilik bisnis dalam menghasilkan Pendapatan Tapi Digital Keuangan dapat pula menghemat anggaran biaya.

Pelatihan ini disusun untuk mengarahkan para santri pengelola usaha pada Pondok Pesantren Sirajus Sa'adah tentang penguasaan *keuangan digital* agar memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan dan anggaran (budgeting), serta pengendalian (controlling) keuangan sesuai prinsip akuntansi, sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat Pondok Pesantren Sirajus Sa'adah melalui pemberdayaan santri ini nantinya diharapkan dapat memberikan tambahan penghasilan Pesantren Sirajus Sa'adah. Pemberdayaan santri diharapkan mampu berperan nyata dalam meningkatkan ekonomi Pesantren Sirajus Sa'adah di masa Covid-19.

Pondok Pesantren Sirajus Sa'adah telah membangun unit-unit usaha pesantren yang ditangani dan dikerjakan oleh para santri unit-unit usaha yang tersebut meliputi usaha:

- a. Tempe santri SS ( Santri Sirajus Sa'adah") usaha santri melalui produksi tempe yang memberikan manfaat untuk para santri juga dalam rangka membantu masyarakat supaya mendapat tempe yang higienes dan berkualitas dan dapat dinikmati oleh masyarakat Limodan sekitarnya. ([https://m.youtube.com/watch?v=GpOM89Ym\\_9o&feature=youtu.be](https://m.youtube.com/watch?v=GpOM89Ym_9o&feature=youtu.be))
- b. Madu Murni. Pondok Pesantren Sirajus Sa'adah melakukan pembudidayaan Madu yang berasal dari lebah Apis Meliffera dan sekaligus menjual nya yang diberi nama "Madu Sholawat Sirajus Sa'adah" ,

- c. Air RO Sirajussa'adah. Merupakan air mineral yang berkualitas untuk para santri dan masyarakat di sekitar Pondok Pesantren Sirajussa'adah.

## 2. PERMASALAHAN

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Kurangnya tertib administrasi dalam pengumpulan data jumlah yang terjual. Padahal ini merupakan data awal bagi perhitungan laporan keuangan yang harus dibuat pengelola

- a. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengelola terkait manajemen keuangan terutama langkah-langkah penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar.

## 3. METODOLOGI

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1: Tahapan Pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat

Sebelum penyuluhan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan

- a. Penyuluhan

Sebelum penyuluhan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan pretest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan sebanyak 15 % atau 14 orang belum paham tentang materi yang akan disampaikan.

peserta terhadap materi yang akan diberikan

Tabel 1. Indicator Evaluasi PKM

No.	Materi	Indikator	Kriteria	Instrumen
1.	Konsep Akuntansi Dasar	Pengetahuan dan keterampilan Mengenal langkah-langkah pembuatan laporan keuangan (siklus Akuntansi )	Meningkatkan pemahaman tentang pentingnya peningkatan pemahaman tentang laporan keuangan Seperti Neraca , Laporan Laba rugi dan Arus Kas	Observasi  Wawancara
2	Praktik penyusunan laporan keuangan	Pemahaman mitra mengenai Brbasis Digital keuangan	Pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan menggunakan aplikasi digital	Observasi Wawancara

Penyuluhan dilakukan berupa pemaparan materi kepada mitra terkait permasalahan yang dihadapi mitra yaitu Pemahaman tentang konsep akuntansi dasar . Konsep dasar manajemen keuangan dan Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi keuangan dalam Menyusun laporan keuangan . Materi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan peningkatan pengetahuan dan pemahaman untuk selanjutnya dapat diterapkan oleh mitra dalam kegiatan usaha. Adapun materi yang disampaikan pada mitra meliputi :

Tabel 2. Pembagaian penyampaian Materi

Pemateri	Materi
ShintaWidiyastuti,SE,Ak,M.Acc,CA Drs. Nurmatias,MM,CFMP Drs. Nobelson ,MM	Konsep akuntansi Dasar dan konsep dasar manajemen keuangan serta Menyusun laporan keuangan dengan
inta Widiyastuti,SE,Ak,M.Acc,CA Drs. Nurmatias,MM,CFMP Dra. Alfida Aziz,MN	Meningkatkan keterampilan dalam menggunakan teknologi keuangan dalam Menyusun laporan keuangan bebasis digital . 60 menit

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta. Diskusi

dilakukan agar peserta lebih memahami materi yang telah disampaikan berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan diskusi tidak hanya sekedar transfer knowledge saja melainkan sharing pengalaman maupun permasalahan yang sedang dihadapi mitra. Selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap penyuluhan dengan indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini

b. Pelatihan ini diberikan setelah mereka selesai mengikuti penyuluhan, dalam pelatihan ini akan didampingi oleh tim pengabdian dan tim pendukung mahasiswa, tujuan dari pelatihan ini adalah :

- Mengaplikasikan materi penyuluhan dalam Menyusun Laporan keuangan pada setiap periode
- Mengaplikasikan Pemahaman materi penyuluhan dalam menghitung Modal Kerja dan Analisis Break event point (BEP)
- Menerapkan Aplikasi berbasis digital dalam Menyusun laporan keuangan dengan tujuan agar pengelola usaha pesantren ( santri) memiliki ketrampilan dalam menggunakan digital keuangan dalam menyusun laporan keuangan.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Sirajadussa'ada Limo Depok pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022 jam 8.30.WIB sampai dengan jam 17.00WIB dihadiri oleh 20 orang santri sebagai pengelola usaha. Setelah pelaksanaan penyuluhan dan pelatihan dilakukan selanjutnya diukur keberhasilan program ini dengan kriteria sebagai berikut :

##### Evaluasi Struktur

- 80% santri pengelola usaha hadir dalam kegiatan pelatihan

- Media dan alat tersedia sesuai dengan perencanaan Pengabdian Masyarakat
- Peran dan fungsi ketua dan pengabdian sesuai dengan yang direncanakan
- Setting tempat pelaksanaan sesuai dengan yang direncanakan

##### Evaluasi proses

- Pelaksanaan pelatihan/penyuluhan sesuai dengan waktu yang direncanakan dan diikuti oleh santri laki-laki sebanyak 67% atau 14 orang dan sisanya diikuti oleh santri perempuan sebanyak 33% atau 6 orang
- Peserta ( santri pengelola usaha ) pelatihan / penyuluhan dapat mengikuti acara sampai selesai
- Peserta ( santri pengelola usaha ) pelatihan/ penyuluhan mengikuti proses pelatihan dengan aktif
- Peserta ( santri pengelola usaha ) penyuluhan/penyuluhan tidak ada yang meninggalkan tempat selama proses penyuluhan dilaksanakan
- 80% dari peserta ( santri pengelola usaha ) pelatihan /penyuluhan yang hadir aktif dan antusias selama kegiatan berlangsung

##### Evaluasi Hasil

- Dilakukan penyebaran kuesioner untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan, terjadi peningkatan dimana 85% atau 17 orang sudah memahami tentang penyusunan laporan keuangan berbasis digital (buku kas)
- 80% peserta ( santri pengelola usaha ) pelatihan /penyuluhan mampu memahami materi yang diberikan dalam pelatihan
- 70% peserta pelatihan/penyuluhan pelaku UMKM dan akan mengimplementasikan hasil penyuluhan dan pelatihan yang telah dilakukan ke usaha yang mereka kelola..

Foto kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 1. Pembukaan oleh Pimpinan Pondok Pesantren Sirajadussa'ada KH. Abdurrachman M. Ag



Gambar 4. Tim Pengabdian dan Mahasiswa feb upnvj



Gambar 2. Penyampaian Materi Kosep Akuntansi Dasar oleh ibu Shinta Widiyastuti



Gambar 3. Penyampaian Pelatihan/Pratek Aplikasi Laporan Keuangan (Buku Kas) oleh Sdr. Bentar Kusmanto

#### 4. KESIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan pada hari Senin tanggal 8 Agustus 2022 jam 13.00 sampai dengan jam 17.00 bertempat di pondok pesantren Sirajadussa'ada yang dihadiri para santri sebagai pengelola usaha sebanyak 20 orang, hasil yang di dapat dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut :

1. Peserta pengabdian diikuti oleh santri laki-laki sebanyak 67% atau 14 orang dan sisanya di ikuti oleh santri perempuan sebanyak 33% atau 6 orang
2. Sebelum pelaksanaan dilakukan evaluasi melalui pengisian kuesioner untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka tentang materi pengabdian yang akan disampaikan, sebanyak 15 % atau 14 orang belum paham tentang materi yang akan disampaikan
3. Setelah pengabdian di lakukan lagi penyebaran kuesioner untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan, terjadi peningkatan dimana 85% atau 17 orang sudah paham dengan Peningkatan dan Pemahaman pengetahuan pelaku usaha tentang penyusunan laporan keuangan berbasis digital (buku kas)

#### DAFTAR PUSTAKA

Adda, G. (2020). Financial Management Practices and Growth of Small and MediumScale Enterprises: The case of Kassena-Nankana West District. *Research in Business and Management*, 7(2), 39. <https://doi.org/10.5296/rbm.v7i2.16844>

Munawir, (2014) Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu

Munawir. (2014). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.

Nofianti Leny dan Angrieta Denziana. (2010). Manajemen Keuangan Keluarga. E-Journal Marwah, 461–481.

Pradana, D. wahyu et. all. (2019). Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Memperkuat Kesejahteraan Keluarga Anggota Credit Union Kasih Sejahtera Sedati. JURNAL ABDIMAS PeKA, 2(2), 71–86.

Rushadiyati, Nurminingsih, Tina Rosa, Asim, A. (2017). Penyuluhan Tentang Manajemen Keuangan Keluarga, Di RW 06 Kelurahan Cipayung, Jakarta Timur. Jurnal Pelayanan Dan Pengabdian Masyarakat, 1(1), 49–59

Putri, P. Y. A., Dewi, I. G. A. R. permata, & Dewi, C. I. R. S. (2018). Praktik akuntansi manajemen dan faktor-faktor kontijensinya pada Umkm. Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2), 100–118

Hasyim, M., & Subur, R. S. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Toko Kelontong Dusun Puluhan, Desa Banyusidi, Pakis, Magelang, Jawa Tengah. Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, 3(2), 134–140.

Jindrichovska, I. (2014). Financial management in SMEs. European Research Studies Journal, 16(4), 79–95. <https://doi.org/10.35808/ersj/405> Karadag, H. (2015).

Financial Management Challenges In Small And Medium-Sized Enterprises: A Strategic Management Approach. EMAJ: Emerging Markets Journal, 5(1), 26–40. <https://doi.org/10.5195/emaj.2015.6>

Hetika, Hetika, and Nurul Mahmudah. 2017. “Penerapan Akuntansi Dan Kesesuaiannya Dengan Sak Etap Pada Umkm Kota Tegal.” JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI dan MANAJEMEN BISNIS 5(2): 259.

Kirana, D J, and K Sitanggang. 2019. “Pendampingan Penerapan Laporan Keuangan Di Era Digital Bagi Umkm Ciracas.”Senabdikom4953.<https://conferenc.e.upnvj.ac.id/index.php/senabdikom/article/view/182>.